



PERUSAHAAN HARUS BERIKAN THR IDUL FITRI

Gejolak BBM Tak Sampai Menyebabkan PHK Massal

YOGYA (KR) - Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Erman Suparno menyatakan, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), tarif listrik, dan sebagainya beberapa waktu lalu, tidak sampai mengakibatkan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) massal di perusahaan-perusahaan. Terbukti pada Semester I 2008 ini jumlah tenaga kerja (naker) yang ter-PHK jauh lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Sementara meski beban berat dunia usaha tidak bisa dipungkiri akibat kenaikan harga BBM, tarif listrik, gas/elpiji dan sejenisnya, namun perusahaan tetap harus memberikan tunjangan hari raya (THR) kepada karyawannya pada Hari Raya Idul Fitri 1429 H/2008 M kali ini. Sebab, THR merupakan hak karyawan yang harus dipenuhi oleh perusahaan sesuai aturan yang berlaku.

Mennakertrans mengemukakan hal itu menjawab pertanyaan KR usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kraton Kilen Kraton Yogyakarta, Kamis (28/8) malam.

Sekitar tiga jam, dari pukul 21.00 hingga 24.00, Erman Suparno terlibat pembicaraan dengan Sultan HB X yang malam itu didampingi Sekda DIY Tri Harjun Ismaji, Walikota Yog-

yakarta Herry Zudianto, Wakil Walikota Yogya Haryadi Suyuti serta sejumlah pengusaha.

Meski saat ini suhu politik mulai menghangat menghadapi Pemilu 2009, namun Erman Suparno yang berasal dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Sultan HB X yang merupakan Dewan Penasihat Partai Golkar, dengan tegas menyatakan tidak ada pembicaraan politik dalam pertemuan tersebut. Pertemuan itu sebatas membicarakan soal berbagai hal yang bisa dilakukan antara Pemerintah Pusat khususnya Depnakertrans dengan Pemprop DIY dan Pemkot Yogyakarta ke depan.

"Saya sebenarnya *kan* warga Yogya, saya dulu diminta *Ngarsa Dalem* supaya turut memikirkan soal pembangunan DIY, juga menyangkut Kota Yogyakarta, jadi ya kita bicarakan

soal itu. Karena itu, sebetulnya apa yang kita bahas tadi merupakan konsep-konsep lama yang perlu ditindaklanjuti. Saya punya tanggung jawab moral untuk itu. Jadi pertemuan tadi tidak ada pembicaraan soal politik segala," tandas Erman Suparno.

Sultan HB X pun menyatakan senada, tidak ada pembicaraan politik. "Nggak ada pembicaraan politik. Ya bicara untuk DIY saja. Dulu Pak Erman *kan* Ketua Komisi V DPR RI dan punya komitmen untuk membantu DIY, ya kita bicarakan apa saja yang mungkin dilakukan untuk DIY, konsep-konsepnya bagaimana, dan sebagainya," jelas Sultan.

Ditanya mengenai kekhawatiran terjadinya PHK akibat beban dunia usaha yang cukup berat belakangan ini, Mennakertrans menegaskan, karena *dimanage* dan *dimaintenance* dengan tepat, maka kenaikan harga BBM, tarif listrik dan sebagainya yang dulu dikhawatirkan mengakibatkan terjadinya PHK massal, tidak terjadi.

"Per Semester I 2008, hanya 11.500 naker yang ter-PHK. Sementara tahun 2007 sebanyak 25.000 naker. Tapi tahun 2006 lebih tinggi lagi, ku-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005